

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Retno Indar Dwi Dhevanti¹⁾, Budiyo²⁾, Suprihati³⁾

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

¹E-mail: retnodhevanti@gmail.com

²E-mail: budiyo_bk@yahoo.co.id

³E-mail: suprihati4566@gmail.com

Abstract

This study aims to examine and determine whether there is an influence of intellectual capital, profitability and debt policy on firm value. This type of research uses quantitative research methods and the data used in this study are secondary data. The population of this research is Kompas 100 companies listed on the IDX in 2019-2021. The sampling technique used purposive sampling method so that 72 samples were found. The results showed that the variables of intellectual capital, profitability and debt policy had a significant positive effect on firm value. Coefficient test determination shows the value of Adjusted R Square of 0.876 indicating that the influence of intellectual capital, profitability and debt policy on firm value is 87.6%.

Keywords : *intellectual capital, profitability, debt policy, firm value*

1. PENDAHULUAN

Saat ini perekonomian di Indonesia secara tidak langsung dipengaruhi oleh perekonomian dunia. Para pelaku bisnis mulai menyadari bahwa kapasitas bersaing mereka tidak hanya terletak pada kepemilikan asset berwujud, tetapi lebih pada inovasi, sistem informasi, pengelolaan organisasi dan sumber daya organisasi yang dimilikinya. Salah satu tujuan penting dari perusahaan yang mencari keuntungan adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan dan keberhasilan pemilik perusahaan maupun pemegang sahamnya. Saham dapat memberikan peluang keuntungan yang tinggi, namun dengan pertaruhan yang tinggi juga. Investor perlu mengarahkan pemeriksaan saham dengan tepat untuk membatasi risiko yang tidak diharapkan.

Nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Sebelum melakukan investasi para investor maupun calon investor perlu mengumpulkan informasi sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam

pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Pertimbangan yang utama dalam melihat kinerja perusahaan baik atau buruk adalah dengan melihat tinggi rendahnya nilai perusahaan. Jadi semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor *intellectual capital*, profitabilitas, dan kebijakan hutang.

Intellectual capital merupakan sumber daya yang sangat penting bagi perusahaan masa kini. Karena lebih banyak pertimbangan diberikan untuk modal intelektual dan banyak pemeriksaan diarahkan untuk mengukur nilai modal intelektual, maka perlu untuk mengenali asset tidak berwujud dalam penyajian laporan keuangan. Asset tidak berwujud yang dimaksud diantaranya seperti sumber daya manusia. Perusahaan harus memiliki pilihan untuk modal intelektual mereka dengan sebaik mungkin serta dapat diharapkan untuk menawarkan manfaat tambahan bagi perusahaan.

Brigham & Houston (2011) berpendapat bahwa profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Jika profitabilitas perusahaan baik maka para kreditur, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Jika makin tinggi manfaat maka makin tinggi pengembalian yang didapat. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor. Sehingga dengan demikian profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Kebijakan hutang termasuk kebijakan pendanaan perusahaan yang menggabungkan strategi pembiayaan organisasi dari sumber luar. Dalam rangka mengembangkan bisnisnya, perusahaan menggunakan teknik yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan modalnya. Salah satu kebijakan yang diambil perusahaan yaitu dengan menggunakan dana eksternal (hutang) (Pratiwi & Mertha, 2017). Hutang bisa dianggap sebagai salah satu cara untuk memutar modal yang digunakan untuk mendukung aktivitas perusahaan. Kebijakan hutang harus diperhatikan dengan alasan bahwa penggunaan hutang yang tinggi akan membangun nilai perusahaan dengan alasan bahwa penggunaan kewajiban dapat bermanfaat untuk menghemat pengeluaran pajak.

Penelitian ini menggunakan perusahaan yang terindeks dalam Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi. Indeks ini secara resmi mulai diluncurkan oleh Bursa Efek Jakarta (sebelum menjadi BEI) bekerja sama dengan surat kabar Kompas. Penelitian mengenai pengaruh intellectual capital, profitabilitas, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten sehingga penelitian ini menarik untuk dilakukan.

1.1 Tinjauan Pustaka

Intellectual Capital

Modal intelektual (*intellectual capital*) oleh Triwaderi & Amanah (2020), mengacu kepada pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh suatu kolektivitas sosial, seperti sebuah organisasi, komunitas intelektual, atau praktek profesional. Modal intelektual membahas aset

yang signifikan dan kapasitas untuk bertindak berdasarkan informasi. Dengan cara ini, modal intelektual adalah informasi, namun tidak semua informasi termasuk modal intelektual. Modal intelektual merupakan suatu informasi yang dapat membantu bagi perusahaan. Manfaat disini mengandung arti bahwa informasi dapat memberikan kontribusi sesuatu atau menciptakan komitmen yang dapat menawarkan manfaat tambahan dan berbagai tujuan bagi perusahaan. Komponen intellectual capital yaitu sebagai berikut:

Profitabilitas

Profitabilitas adalah tindakan untuk menilai kapasitas perusahaan untuk mendapatkan manfaat. Profitabilitas digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana keefektifan dan keseluruhan manajemen dalam menciptakan keuntungan bagi perusahaan (Kasmir, 2016). Adapun laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan produk dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan (Rudangga & Sudiarta, 2016). Rasio profitabilitas memperkirakan kapasitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari kegiatan bisnis yang dilakukannya. Dengan demikian, pemegang saham dapat melihat seberapa produktif perusahaan memanfaatkan sumber dayanya dan dalam menyelesaikan kegiatannya untuk menciptakan keuntungan.

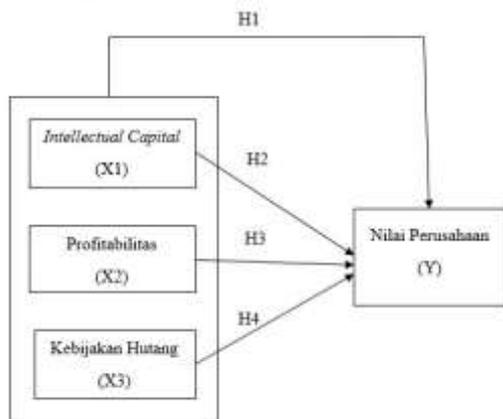
Kebijakan Hutang

Brealy *et al.*, (2007) menyatakan bahwa kebijakan hutang merupakan kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal perusahaan, karena hutang merupakan salah satu struktur modal. Semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut (Salfina & Riani, 2019). Hutang adalah instrumen yang sangat sensitif terhadap perubahan nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat hutang, semakin tinggi biaya sahamnya, namun pada satu titik ekspansi hutang akan mengurangi nilai perusahaan karena keuntungan yang didapat dari penggunaan hutang lebih sedikit dari biaya yang bersangkutan.

Nilai Perusahaan

Husnan (2015) mengemukakan pendapat yang dimaksud dengan nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Tujuan utama perusahaan adalah untuk membangun nilai perusahaan melalui perluasan keberhasilan pemilik atau investor. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan hal yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan pemilik juga akan meningkat (Palupi & Hendiarso, 2018). Nilai perusahaan yang tinggi adalah dambaan para pemilik perusahaan, dengan alasan bahwa nilai tinggi menunjukkan perkembangan investor juga tinggi. Ketika sebuah organisasi telah dibuka atau telah menawarkan penawaran kepada orang-orang pada umumnya, maka nilai organisasi dapat dicirikan sebagai pandangan pemegang saham terhadap perusahaan yang sebenarnya.

1.2 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

1.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang ada maka dapat dirumuskan sebuah hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : *Intellectual capital*, profitabilitas, dan kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2 : *Intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H4 : Kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi yang digunakan di dalam penelitian ini adalah perusahaan Kompas 100 yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 252 perusahaan.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2019-2021.
- 2) Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan setiap tahunnya selama periode 2019-2021.
- 3) Perusahaan indeks Kompas 100 tersebut memiliki data yang lengkap berkenaan dengan variabel penelitian.
- 4) Tidak tersedianya data laporan keuangan dalam satuan rupiah pada perusahaan indeks Kompas 100 yang diperlukan dalam penelitian pada tahun 2019-2021.

Penentuan besarnya jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{252}{1 + (252 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{252}{3,52}$$

$$n = 71,59$$

Dari perhitungan di atas, maka sampel yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 72 sampel.

2.2 Data Penelitian

a. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kuantitatif berupa laporan keuangan yang dipublikasikan tahunan oleh Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2019-2021. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter berupa laporan tahunan perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

2.3 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) pada penelitian ini yaitu: *Intellectual Capital* (X_1), Profitabilitas (X_2), Kebijakan Hutang (X_3), Nilai Perusahaan (Y).

2.4 Metode Analisis Data

a. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk memberi gambaran atau deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian yaitu *intellectual capital* (VAIC), profitabilitas (ROE) dan kebijakan hutang (DER). Statistik deskriptif yang digunakan antara lain: *mean*, *standard deviation*, *maximal*, dan *minimal* (Ghozali, 2016).

b. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki

distribusi secara normal atau tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi 5% (Ghozali, 2016).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk mengetahui autokorelasi dapat dilakukan pengujian dengan menggunakan statistik *Durbin Watson* (D-W).

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* (t) dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* lebih dari 0,10 atau VIF kurang dari 10, maka berarti tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2016).

e. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2016) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan yang lain. Jika varians residual tetap sama maka dapat disebut dengan homoskedastisitas, sedangkan apabila terjadi sebaliknya maka disebut heteroskedastisitas. Adapun cara untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*.

2.5 Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2019). Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b1,b2,b3 = Koefisien Regresi

X1 = *Intellectual Capital*

X2 = Profitabilitas

X3 = Kebijakan Hutang

e = *Standard error*

b. Uji F

Uji-F digunakan untuk menguji kelayakan model dalam analisis regresi linier. Menurut Wibowo (2012) untuk menguji hipotesis dengan cara melihat tingkat signifikansi.

c. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen secara individual (Ghozali, 2016). Dalam uji t yang dibandingkan yaitu t hitung dan t tabel dengan ketentuan jika nilai probabilitas < 0,05 dan t hitung > t tabel maka H0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antar variabel.

d. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen dengan variabel dependen dan sisanya dipengaruhi variabel lain dalam bentuk persen (%). Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen yang sangat terbatas merupakan kemampuan nilai *Adjusted R Square* yang lebih kecil.

Tabel 1

Hasil Statistik Deskriptif

Variabel penelitian	N	Mi n	Ma x	Mean	Std. Deviasi
<i>Intellectual Capital</i>	7	0,0	2,1	1,9673	0,2037
Profitabilitas	7	1,2	3,5	0,4288	0,9920
Kebijakan Hutang	7	0,1	1,6	0,3611	0,0844
Nilai Perusahaan	7	3,2	4,0	0,6735	1,9828

Sumber: Olah Data SPSS, 2022

Berdasarkan pada tabel tersebut maka hasil dari SPSS menunjukkan jumlah sampel sebanyak 72 sampel meliputi:

- Berdasarkan tabel statistik diatas dapat diketahui bahwa nilai minimal *intellectual capital* sebesar 0,06 nilai maksimal 2,14 *mean* 1,9673 dan standar deviasi 0,2037.
- Berdasarkan tabel statistik diatas dapat diketahui bahwa nilai minimal profitabilitas sebesar 1,20 nilai maksimal 3,54 *mean* 0,4288 dan standar deviasi 0,9920.
- Berdasarkan tabel statistik diatas dapat diketahui bahwa nilai minimal kebijakan hutang sebesar 0,11 nilai maksimal 1,66 *mean* 0,3611 dan standar deviasi 0,0844.
- Berdasarkan tabel statistik diatas dapat diketahui bahwa nilai minimal nilai perusahaan sebesar 3,24 nilai maksimal 4,09 *mean* 0,6735 dan standar deviasi 1,9828.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi nilai *minimum*, nilai *maximum*, *mean* dan *standard deviation*. Hasil deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

Uji Normalitas Data

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		72
<i>Normal Parameters</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std.</i>	7,83497977

	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	0,073
	Positive	0,040
	Negative	-0,073
Kolmogorov-Smirnov Z		0,617
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,841

Sumber: Olah Data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,841 > 0,05$ ini mengartikan bahwa semua data terdistribusi dengan normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas data sudah terpenuhi.

Uji Autokorelasi

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	0,583	0,340	0,311	2,001

Sumber: Olah Data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel output “Model Summary” di atas, diketahui nilai *Durbin-Watson* (d) adalah sebesar 2,001. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin-Watson* pada signifikansi 5% maka didapatkan nilai batas bawah (dL) = 1,532 dan nilai batas atas (dU) = 1,705 sedangkan nilai *Durbin-Watson* (d) model regresi adalah sebesar 2,001. Dapat diartikan bahwa nilai *Durbin-Watson* (d) regresi berada di $du < d < 4-du$ yakni $1,705 < 2,001 < 4-1,705 = 1,705 < 2,001 < 2,295$. Berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji *Durbin-Watson* di atas, jika nilai d (*Durbin-Watson*) lebih besar dari nilai dU dan kurang dari 4-dU maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model ini.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Intellectual Capital	0,141	7,103
Profitabilitas	0,133	7,536

Kebijakan Hutang	0,259	3,860
------------------	-------	-------

Sumber: Olah Data SPSS, 2022

Tabel 4 di atas menjelaskan bahwa hasil perhitungan nilai *tolerance* variabel bebas *intellectual capital* (0,141), profitabilitas (0,133) dan kebijakan hutang (0,259) atau lebih besar dari 0,10. Sementara hasil perhitungan nilai VIF yaitu *intellectual capital* (7,103), profitabilitas (7,536) dan kebijakan hutang (3,860), maka berdasarkan data di atas dapat dipastikan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Karena data di atas menunjukkan bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 keadaan seperti itu membuktikan tidak terjadinya multikolinearitas.

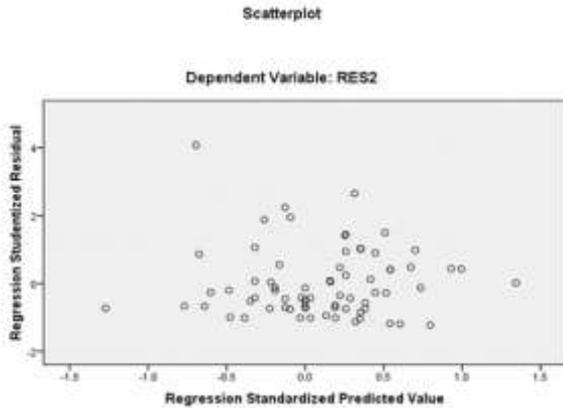
Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t	Sig.
Intellectual Capital	-1,167	0,247
Profitabilitas	0,403	0,688
Kebijakan Hutang	1,185	0,240

Sumber: Olah Data SPSS, 2022

Dari tabel 5 hasil uji *glejser* diatas diperoleh nilai signifikansi variabel bebas *intellectual capital* (0,247), profitabilitas (0,688) dan kebijakan hutang (0,240) menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$ diperoleh variabel hal ini menunjukkan bahwa di dalam model tidak terjadi heterokedastisitas. Berdasarkan hasil pengolahan data, maka hasil *Scatterplot* dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar *scatterplot* yang ada pada gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Pengujian Hipotesis
Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Std. Error
1 (Constant)	15,171	
<i>Intellectual Capital</i>	0,452	0,116
Profitabilitas	0,306	0,132
Kebijakan Hutang	0,111	0,032

Sumber: Olah Data SPSS, 2022

Berdasarkan perhitungan persamaan regresi linear berganda pada tabel 6 maka persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 $Y = 15,171 + 0,452 VAIC + 0,306 ROE + 0,111 DER$

Uji F

Tabel 7
Hasil Uji F

Model	df	Mean Square	F	Sig.
<i>Regression</i>	3	96,070	168,477	0,000
<i>Residual</i>	68	0,570		
Total	71			

Sumber: Olah Data SPSS, 2022

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada uji F sebesar $0,000 < 0,05$, dan F_{hitung} (168,477) dan F_{tabel} (2,50) yang diperoleh pada *Intellectual Capital* (X_1), Profitabilitas (X_2) dan Kebijakan Hutang (X_3). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel *Intellectual Capital* (X_1), Profitabilitas (X_2) dan Kebijakan Hutang (X_3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) secara simultan.

Uji t

Tabel 8
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
<i>Intellectual Capital</i>	0,452	0,116	0,433		3,888	0,000
Profitabilitas	0,306	0,132	0,265		2,315	0,024
Kebijakan Hutang	0,111	0,032	0,283		3,445	0,001

Sumber: Olah Data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 8 maka hasil uji t variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

- a. Hasil uji regresi linier berganda variabel *intellectual capital* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel yakni $3,888 > 1,994$ yang diperoleh

pada variabel *intellectual capital* sehingga dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai *t* positif menunjukkan bahwa variabel *intellectual capital* mempunyai pengaruh yang searah dengan nilai perusahaan, sehingga H_1 diterima yaitu ada pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.

- b. Variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,024 < 0,05$ dan *t* hitung $> t$ tabel yakni $2,315 > 1,994$ yang diperoleh pada variabel profitabilitas sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai *t* positif menunjukkan bahwa variabel profitabilitas mempunyai pengaruh yang searah dengan nilai perusahaan, sehingga H_2 diterima yaitu ada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
- c. Variabel kebijakan hutang memiliki nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan *t* hitung $> t$ tabel yakni $3,445 > 1,994$ yang diperoleh pada variabel kebijakan hutang, sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai *t* positif menunjukkan bahwa variabel kebijakan hutang mempunyai pengaruh yang searah dengan nilai perusahaan, sehingga H_3 diterima yaitu ada pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,939	0,881	0,876	0,75513

Sumber: Olah Data SPSS, 2022

Dari tabel 9 diatas dapat dilihat bahwa Nilai *Adjusted R Square* atau koefisien determinasi sebesar 0,876. Nilai *Adjusted R Square* berguna untuk memberi informasi tentang kontribusi atau sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai *Adjusted R Square* 0,876

atau sama dengan 87,6% mengandung arti bahwa variabel bebas *intellectual capital* (X_1), profitabilitas (X_2) dan kebijakan hutang (X_3) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) sebesar 87,6%. Sedangkan sisanya sebesar 12,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

3.2.Pembahasan

1. *Intellectual capital*, profitabilitas dan kebijakan hutang secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital*, profitabilitas dan kebijakan hutang secara simultan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis data uji F diatas, hasil analisis data hipotesis pertama diketahui bahwa pada tabel 7 *intellectual capital*, profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai F_{hitung} yakni 168,477 sehingga dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital*, profitabilitas dan kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,0876, hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh *intellectual capital*, profitabilitas dan kebijakan hutang sebesar 87,6% sedangkan sisanya 12,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

2. *Intellectual capital* yang diprosikan dengan VAIC berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Hasil analisis data hipotesis kedua, dari hasil pengujian *intellectual capital* diketahui bahwa nilai *t* hitung sebesar 3,888. Hasil statistik uji *t* diperoleh hasil signifikan $0,000 < 0,05$ yang dapat diartikan bahwa *intellectual capital*

berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua diterima. Kekuatan *intellectual capital* yang dimiliki oleh perusahaan akan menghasilkan *value added* bagi perusahaan sehingga mendapat perhatian dari para investor. Hal ini terjadi karena *intellectual capital* akan mendukung setiap kegiatan operasi sehingga mampu memberikan keuntungan atau return bagi para pemegang saham (Halim, 2020).

3. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Hasil analisis data hipotesis ketiga yang telah dilakukan peneliti diketahui bahwa nilai t hitung bernilai positif yakni sebesar 2,315. Hasil statistik uji t untuk profitabilitas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,024 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga diterima. Sebagai salah satu dalam berinvestasi rasio profitabilitas menjadi penting bagi pemegang saham.

4. Kebijakan hutang yang diproksikan dengan DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Hasil analisis data hipotesis keempat yang telah dilakukan peneliti diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 3,445. Hasil statistik uji t untuk kebijakan hutang memiliki hasil signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis keempat diterima.

Kebijakan ini menggambarkan hutang jangka panjang yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan. Penentuan kebijakan hutang ini berkaitan dengan struktur modal perusahaan karena hutang merupakan salah satu komposisi untuk mencapai

struktur modal yang optimal (Palupi & Hendiarto, 2018).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh *intellectual capital*, profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 sampai dengan 2021 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Intellectual capital*, profitabilitas dan kebijakan hutang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Kompas 100 periode 2019-2021. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} sebesar 168,477 dan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis pertama diterima. Hasil uji *Adjusted R Square* sebesar 0,876, hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh *intellectual capital*, profitabilitas dan kebijakan hutang sebesar 87,6% sedangkan sisanya 12,4% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini.
2. *Intellectual Capital* yang diproksikan dengan VAIC berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Kompas 100 periode 2019-2021. Hal ini ditunjukkan oleh hasil t hitung sebesar 3,888 dan signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis kedua diterima.
3. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Kompas 100 periode 2019-2021. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil t hitung sebesar 2,315 dan signifikansi 0,024 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis ketiga diterima.
4. Kebijakan hutang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Kompas 100 periode 2019-2021. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t hitung sebesar 3,445 dan signifikansi 0,001

yang lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis keempat diterima.

5. REFERENSI

- Brealy, Myers, & Marcus. (2007). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (Edisi II). Surabaya: Erlangga.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (A. A. Yulianto (ed.)). Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, K. I. (2020). Pengaruh Intellectual Capital , Profitabilitas , Dan. *Jurnal Revenue*, 01(02), 227–232.
- Husnan, S. (2015). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Palupi, R. S., & Hendiarto, S. (2018). Kebijakan Hutang , Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica*, 2(2), 177–185.
- Pratiwi, N. P. D., & Mertha, M. (2017). Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(2), 1446–1475.
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 569–576.
- Salfina, L., & Riani, V. (2019). Pengaruh Insider Ownership, Kebijakan Hutang dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Kompas 100 Periode 2010-2016). *Lembaga Penelitian Dan Penerbitan Hasil Penelitian Ensiklopedia*, 1(4), 153–157.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* ((ke 19)). Alfabeta.
- Triwaderi, D., & Amanah, L. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(11), 1–22.
- Wibowo, E. A. (2012). *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Gava Media.